

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata atau lisan dari sumber data yang diamati pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara utuh.⁵ Jenis pendekatan ini mempunyai arah dan fungsi menemukan Teori baik secara subyektif maupun secara formalistik, yang kesemuanya berasal dari data.⁶

Metode kualitatif digunakan berdasarkan pertimbangan apabila terdapat realitas ganda lebih memudahkan penelitian dan dengan metode ini penajaman pengaruh dan pola nilai lebih peka disesuaikan. Sehingga objek penelitian dapat dinilai secara empirik melalui pemahaman intelektual dan argumentasi logis untuk memunculkan konsepsi yang realistis.⁷ Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang bekerja berdasarkan pada perhitungan prosentasi, rata-rata dan perhitungan statistik lainnya.

Pada dasarnya metode kualitatif memiliki beberapa ciri yang sangat jelas, yaitu:

1. Desain penelitian bersifat lentur dan terbuka
2. Data penelitian diambil dari latar alami (*natural setting*)
3. Data yang dikumpulkan berupa data deskriptif dan reflektif

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) 34

⁶ Ibid, 30

⁷ Ibid, 5

4. Lebih menekankan proses daripada hasil
5. Sangat mementingkan makna
6. Sampling dilakukan secara internal yang didasarkan pada subjek yang memiliki informasi paling *representative*
7. Analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data
8. Kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasi dengan informasi⁴

Dalam penelitian ini, metode kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data baik secara lisan atau pun perbuatan mengenai metode yang digunakan dalam kegiatan keputrian serta untuk mengetahui kendala yang dihadapi dan upaya untuk mencari solusinya.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus, yaitu uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau suatu situasi sosial. Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subyek yang diteliti.⁵

B. Kehadiran Peneliti dan lokasi penelitian

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁶ Untuk itu peneliti

⁴ Ahmad Sonhaji, *Teknik Penulisan Kualitatif dalam Ilmu Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1996) 108

⁵ Dedy mulyana, *metodologi penelitian kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung, Remaja rosdakarya, 2001) 201

⁶ *ibid*, 21

terjun di lapangan agar bisa lebih cermat dalam mengumpulkan data sebagai bahan penelitian.

Sedangkan lokasi penelitian ini adalah di MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk.

C. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata kata dan tindakan atau perbuatan. Selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan yang lainnya.

Keseluruhan data dalam penelitian ini diperoleh melalui informan antara lain guru pendamping kegiatan keputrian, serta para siswi kelas VII peserta kegiatan keputrian di MTsN Tanjungtani dan sumber lain yang dimungkinkan dapat memberi informasi serta dari dokumen dokumen yang ada berkaitan dengan konteks penelitian.

Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan dari orang yang diwawancarai atau yang diamati merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Jenis data ini diambil melalui catatan tertulis, rekaman atau pengambilan foto. Pencatatan sumber data ini melalui wawancara dan pengamatan serta merupakan usaha gabungan dari melihat, mendengarkan dan bertanya.⁷

⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112

Dalam penelitian ini, yang akan diwawancarai oleh peneliti adalah:

- a. Guru pendamping kegiatan keputrian MTsN Tanjungtani
 - b. Para siswa kelas VII peserta kegiatan keputrian
2. Sumber tertulis

Sumber tertulis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Identitas MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk
- b. Sejarah berdirinya MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk
- c. Visi dan Misi MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk
- d. Kondisi MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk

D. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui tiga pendekatan, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁸

Metode ini mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk suatu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendapat secara langsung dari seorang responden atau informan.⁹

Sesuai dengan jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian ini yakni studi kasus, maka pedoman wawancara yang paling tepat adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.

⁸ Dedy mulyana, *metodologi penelitian kualitatif*, 180

⁹ Koentjoroningrat, "*Metode wawancara*" dalam *metode metode penelitian masyarakat* (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 1993), 129

Sedangkan dalam penelitian ini, wawancara ditujukan kepada pendamping kegiatan keputrian dan siswi kelas VII MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk.

2. Observasi

Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena fenomena yang diselidiki.¹⁰

Sedangkan Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja. Dimulai dari pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.¹¹

Manusia sebagai pengamat harus mempunyai fokus. Fokus dalam pengamatan penelitian kualitatif pada dasarnya sudah dirumuskan sejak studi itu dirancang dan merupakan satu unsur studi yang penting.¹²

Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan informasi informasi melalui kontak secara langsung dengan objek maupun siswa yang diteliti. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati perilaku siswa dan para pendamping kegiatan keputrian saat kegiatan keputrian berlangsung. Serta untuk mengetahui metode yang digunakan dalam kegiatan tersebut.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid 2* (Yogyakarta: Andi, 2001) 136

¹¹ Dewi Ketut Sukarji, *Pengantar Teori Konseling* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986) 110

¹² Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 128

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari data data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori, atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dokumentasi disini adalah data atau dokumen yang tertulis.¹³

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. terdiri dari dokumen dan rekaman. Dokumen dokumen ini dapat mengungkapkan bagaimana subyek mendefinisikan dirinya sendiri, lingkungan, dan situasi yang dihadapinya pada suatu saat, dan bagaimana kaitan antara definisi diri tersebut dalam hubungan dengan orang orang disekelilingnya dengan tindakan tindakannya.¹⁴

Dari dokumen ini dapat diperoleh informasi tentang:

- a. Identitas MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk
- b. Sejarah berdirinya MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk
- c. Visi dan Misi MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk
- d. Kondisi MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk
- e. Data lain yang terkait dengan fokus penelitian dalam bentuk tertulis

E. Analisa Data

Analisa data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan bahan lain yang

¹³ Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Social Cetakan IV* (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2000) 71-72

¹⁴ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 195

dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman tentang bahan tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.¹⁵

Sedangkan menurut Noeng Muhadjir analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisa perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹⁶

Adapun langkah langkah analisis data dalam rangka pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi data

Yaitu pemilihan, penyederhanaan data yang masih kasar. Hal ini dapat dilakukan peneliti dengan menggunakan penelitian atau pengkategorisasian. Kategorisasi adalah upaya memilah milah setiap satuan ke dalam bagian bagian yang memiliki kesamaan.¹⁷

2. Penyajian data

Adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengontrol tindakan¹⁸. Dari sini penulis berusaha menyusun pertanyaan dari tingkat yang paling kompleks kedalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

¹⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 190

¹⁶ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996) 104

¹⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 288

¹⁸ Matthew B Miller dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992) 16

3. Penarikan kesimpulan

Adalah upaya upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya makna makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya.¹⁹

Dalam hal ini peneliti beruaha menarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan. Metode dalam penarikan kesimpulan ini dengan cara induktif, yaitu dengan melakukan pengamatan dan penarikan kesimpulan.

Akan tetapi peneliti tetap bertendensi pada fokus penelitian karena dalam hal ini peneliti akan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang telah didapatkan dapat dijadikan pedoman penelitian secara objektif.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data tentang peningkatan kemampuan keagamaan melalui kegiatan keputrian pada siswi kelas VII MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk peneliti menggunakan teknik sebagai berikut

1. Trianggulasi

Adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari data diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁰

¹⁹ Ibid, 16

²⁰ Ali Formen Yuda, *Gagap Spiritual Dilema Eksistensial Ditengah Kecamuk Social* (Yoyakarta: Kutub, 2004) 113

Teknik triangulasi yang digunakan ada dua cara yaitu pertama menggunakan triangulasi sumber yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua menggunakan triangulasi metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.²¹

Dalam teknik ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah dan lainnya.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.²²

²¹ Hamzah, *tahapan tahapan pembinaan spiritual dalam toriqoh naqsabandiyah khalidiyah di ponpes mambaul hikmah manten udanawu blitar*, Kediri 2008

²² Moleong, *Metodologi Penelitian*, 178

2. Ketekunan pengamatan

Dengan maksud menemukan ciri ciri dan unsur unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal hal tersebut secara rinci.²³

Disini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti secara terus menerus, berulang ulang dan berkesinambungan terhadap faktor faktor yang ada, kemudian ditelaah secara rinci, sehingga pada pemeriksaan tahap awal sampai akhir dapat diketahui dan dipahami secara jelas.

3. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun ke dalam lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.²⁴ Dalam penelitian ini peneliti memerlukan waktu kurang lebih dua bulan.

G. Tahap Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melalui tahapan tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Sebelum ke lapangan
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Kajian kepustakaan atau kajian teori

²³ Ibid, 177

²⁴ Ibid, 176

- c. Menentukan lapangan atau lokasi penelitian
 - d. Mengurus perizinan penelitian
 - e. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian
 - f. Memilih dan menentukan informan
 - g. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta mengumpulkan data
 3. Tahap analisis data
 - a. Analisis data
 - b. Penafsiran data
 - c. Pengecekan keabsahan data
 - d. Pemberian makna
 4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun kembali hasil penelitian dan memperbaiki hasil penelitian.